

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini termasuk korelasional kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang data-datanya *numerical* dan diolah menggunakan metode statistik. Penelitian ini termasuk penelitian regresi yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variable atau beberapa variabel. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variable bebas (*independent variable*), dan variable yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variable terikat (*dependent variable*).

3.2. Sifat penelitian

Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif (Sugiyono, 2014) menjabarkan bahwa penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas dan terikat. Penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tersebut mengambil lokasi penelitian yang ada di kota batam dan yang berada di kecamatan lubuk baja, Nagoya yang memiliki alamat kompleks Sakura Ampan block A no 6 yang berlokasi bersebrangan mall Nagoya HillBatam dan memiliki tempat yang strategis pada pasar yang ada pada Nagoya.

3.3.2 Periode Penelitian

Pada riset yang dilakukan dan berlangsung pada bulan Februari 2022 sampai dengan Juli 2022 maka dapat dilihat jadwal kegiatan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| Kegiatan | Tahun | | | | | |
|------------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | 2022 | | | | | |
| | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Aug |
| Pengajuan judul | | | | | | |
| Pencarian data awal | | | | | | |
| Penyusunan Penelitian | | | | | | |
| Pembuatan dan penyebaran kuisuoner | | | | | | |
| Pengumpulan dan pengolahan data | | | | | | |
| Pembahasan dan kesimpulan | | | | | | |
| Pemeriksaan laporan penelitian | | | | | | |
| Pengumpulan hasil penelitian | | | | | | |

Sumber: Peneliti, 2022

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Didalam suatu penelitian, populasi yang dipilih memiliki hubungan yang erat dengan adanya masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelanggan yang ada pada PT International Hardware Indo yang berjumlah 192 pelanggan atau konsumen dalam periode 6 (enam) bulan dari bulan Januari tahun 2021 sampai dengan bulan Juni tahun 2021. Pengambilan data dilakukan selama enam bulan dimaksudkan agar penelitian ini mendapatkan jumlah sampel yang memadai. Maka dapat dilihat dari tabel berikut data yang dapat diperoleh selama periode 6 (enam) bulan:

Tabel 3.2 Tabel Pelanggan

| No | Bulan | Data Pelanggan |
|----|----------|----------------|
| | Januari | 32 pelanggan |
| | Februari | 27 pelanggan |
| | Maret | 25 pelanggan |
| | April | 39 pelanggan |
| | Mei | 33 pelanggan |
| | Juni | 36 pelanggan |
| | Total | 192 pelanggan |

Sumber: Peneliti, 2022

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah anggota populasi yang disiapkan peneliti untuk dilakukan penelitian (Arikunto, 2019). Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana dalam pengambilan sampel pada penelitian tersebut dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak dapat untuk mencukupi sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 192 sampel pada penelitian.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam suatu teknik *sampling* yang digunakan dalam sebuah penelitian menggunakan teknik *sampling* jenuh yang dimana dalam penentuan sampel dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan teknik *non probability* yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan sama bagi anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 192 pelanggan.

3.5. Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dalam suatu penelitian dan diolah secara langsung pada. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh responden terhadap suatu penelitian yang diteliti. Sumber data primer yang ada pada penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan:

1. Data kuisisioner yang disebarluaskan menggunakan aplikasi *Google Form* kepada seluruh pelanggan yang ada pada PT International Hardware Indo.
2. Wawancara secara langsung kepada HRD yang berkaitan dengan kelengkapan produk, kualitas produk dan promosi pada PT International Hardware Indo.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data data pengambilan sumber data sekunder dapat diperoleh dari laporan-laporan dan juga catatan serta dokumen yang berisikan dokumen dokumen pada perusahaan yang bertujuan dalam mengumpulkan data yang bertujuan untuk

melengkapkan suatu data pada penelitian. Data yang diperoleh berupa data penjualan dan statistika penjualan pada PT International Hardware Indo.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Dalam suatu penelitian wawancara merupakan suatu hal yang penting dikarenakan dalam penelitian kita harus mencari sumber sumber yang ada pada sebuah penelitian yang akan diteliti maka wawancara merupakan sumber data yang didapatkan dalam proses berkomunikasi terhadap suatu penelitian terhadap seseorang yang memiliki dampak yang mempengaruhi terhadap penelitian. Wawancara dilakukan HRD terhadap penelitian yang berkaitan pada PT International Hardware Indo.

2. Observasi

Dalam observasi dalam suatu penelitian dapat dilakukan secara langsung terhadap suatu objek dalam penelitian guna dalam pengobservasian adalah agar kita dapat mengamati objek suatu penelitian dengan mengamati perusahaan yang akan kita teliti terhadap penelitian tersebut. observasi dilakukan terdapat data jumlah pelanggan yang tertulis dalam laporan selama tujuh bulan mulai Januari sampai Juli 2021.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik dalam pengumpulan data data yang telah diberikan terhadap para calon pembeli maupun konsumen yang sudah ada terhadap pelayanan produk dan pertanyaan-pertanyaan telah disusun dan diberikan kepada konsumen yang ada. Kuisisioner juga merupakan perolehan data yang ada pada perusahaan secara tertulis dan menjadikan responden sebagai suatu sampel. Dalam skala likert dapat digunakan dalam pengukuran persepsi, sikap maupun pendapat dari seseorang dengan sebuah peristiwa ataupun fenomena terdapat juga dua bentuk yang ada pada pertanyaan dalam skala likert bentuk dari sebuah pertanyaan yang positif dalam mengukur skalayang positif dan bentuk dari pertanyaan negatife untuk mengukur pertanyaan yang negatif (Pranawijaya, V. H., Widiantry., Proskilam, R., Putra, P. B, 2019).

Tabel 3.3 Skala Likert pada Teknik Pengumpulan Data

| <u>Skala Likert</u> | <u>Kode</u> | <u>Nilai</u> |
|----------------------------|-------------|--------------|
| <u>Sangat Setuju</u> | SS | 5 |
| <u>Setuju</u> | S | 4 |
| <u>Netral</u> | N | 3 |
| <u>Tidak Setuju</u> | TS | 2 |
| <u>Sangat Tidak Setuju</u> | STS | 1 |

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian adalah suatu nilai yang dibentuk dalam varian yang sudah ditentukan agar dalam suatu penelitian dapat mempelajari tentang apa hal yang disimpulkan oleh pokok permasalahan dalam suatu penelitian tersebut. Dalam operasional penelitian menjelaskan bahwa dalam suatu kegiatan dalam penelitian terdapat sebuah nilai dalam suatu penelitian yang menginformasikan sesuatu dengan nilai dalam penelitian tersebut untuk mempelajari dan memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang diteliti.

Dalam variabel penelitian terdapat hubungan yang berpengaruh yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan salah satu penyebab yang akan menimbulkan suatu perubahan. Dalam variabel independent dapat menjelaskan apa penyebab yang dapat merubah sesuatu pada suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat variabel independent yakni kelengkapan produk, kualitas produk serta promosi.

1. Kelengkapan Produk

Kelengkapan produk yang menyangkut kedalaman, luas, dan kualitas produk yang ditawarkan juga ketersediaan produk tersebut setiap saat didalam toko (William Lianardi & Stefani Chandra, 2019).

2. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya hal ini juga termasuk secara keseluruhan meliputi durabilitas, reabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, dan reparasi produk (Nurmin Arianto & Erasmaya Patilaya, 2018).

3. Promosi

Promosi adalah cara dalam menawarkan sesuatu produk yang ada pada perusahaan dan ingin menjual produk tersebut secara cepat dan mendapatkan pelanggan yang banyak dalam penjualan sebuah perusahaan (Lina Purnama, Tri Suyani dan Nurfitri Eka Hardipamungkas, 2020:48).

3.7.2 Variabel Dependen

Dalam variabel dependen dapat mempengaruhi beberapa kriteria akibat dalam kriteria tersebut dalam penelitian dapat berpengaruh terhadap pengaruh yang akan ditimbulkan, suatu penelitian dapat diukur dengan adanya variabel dependen agar dapat mengetahui jumlah pengaruh yang ada pada variabelindependen.

1. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah hasil dari tindakan untuk melakukan pembelian setelah berhasil mendapatkan dan memilih salah satu dari beberapa produk sejenis (Tempat *et al.*, 2020).

Definisi operasional bisa dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|-------------------------|---|--|---------------|
| Kelengkapan Produk (X1) | Kedalaman, luas, dan kualitas produk yang ditawarkan juga ketersediaan produk tersebut setiap saat didalam toko | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman produk yang dijual 2. Variasi produk yang dijual 3. Ketersediaan produk yang dijual 4. Macam merek yang tersedia | <i>Likert</i> |
| Kualitas Produk (X2) | Kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya hal ini juga termasuk secara keseluruhan meliputi durabilitas, reabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, dan reparasi produk | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Performance</i> 2. <i>Durability</i> 3. <i>Conformance to specification</i> 4. <i>Perceived Quality</i> | <i>Likert</i> |
| Promosi(X3) | Cara dalam menawarkan sesuatu produk yang ada pada perusahaan dan ingin menjual produk tersebut secara cepat dan mendapatkan pelanggan yang banyak dalam penjualan sebuah perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan 2. Penjualan Pribadi 3. Promosi Penjualan 4. Pemasaran Langsung | <i>Likert</i> |
| Keputusan Pembelian (Y) | Hasil dari tindakan untuk melakukan pembelian setelah berhasil mendapatkan dan memilih salah satu dari beberapa produk sejenis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Kecepatan dalam membeli sebuah produk | <i>Likert</i> |

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai dalam upaya melakukan analisa data melalui upaya melakukan deskripsi data sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017) berikut adalah kriteria analisis deskriptif:

Tabel 3.5 Kriteria Analisis Deskriptif

| <u>Rentang Kategori Skor</u> | <u>Penafsiran</u> |
|------------------------------|-----------------------------------|
| 1,00 – 1,79 | Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah |
| 1,80 – 2,59 | Tidak Baik / Rendah |
| 2,60 – 3,39 | Cukup / Sedang |
| 3,40 – 4,19 | Baik / Tinggi |
| 4,40 – 5,00 | Sangat Baik / Sangat Tinggi |

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Instrumen pengukur dianggap valid bilamana bisa mengukur apa yang harusnya terukur. Uji validitas bisa dihitung lewat rumus:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Rumus 3.1 Korelasi *Pearson*

Sumber : (Ghozali, 2018)

Keterangan:

R_{hitung} = Koefisien korelasi

X_i = Jumlah skor item

Y_i = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan tingkat sig. 0.05. Kriteria diterimanya atau ditolaknya kevalidan data, di antaranya:

1. Bila r hitung $>$ r tabel berarti item-item dinyatakan valid.
2. Bila r hitung $<$ r tabel maka item-item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Tingkat Validitas

| Interval Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-----------------------------|------------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0,599 | Cukup Kuat |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018) dengan nilai CronbachAlpha $>$ 0.70 (Ghozali, 2018:46).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[\frac{1}{\sigma^2} \sum \sigma b^2 \right] \right] \quad \text{Rumus 3.2 } \textit{Alpa Cronbach}$$

Sumber : (Ghozali, 2018)

Keterangan:

r = Reliabilitas *instrument*

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian pada butir

$\sigma_{1,2}$ = Varian total

Berikut tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas.

Tabel 3.7 Indeks Koefisien Reabilitas

| Nilai Interval | Kriteria |
|----------------|---------------|
| < 0,20 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 0,60 – 0,799 | Tinggi |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |

Sumber : (Ghozali, 2018)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menganalisis apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Rumus rumus uji normalitas data yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad \text{Rumus 3.3 Uji Normalitas}$$

Sumber : (Ghozali, 2018)

Keterangan:

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

k = Frekuensi observasi

Uji normalitas bisa dilaksanakan lewat *Histogram Regression Residual* yang terstandarkan, analisis *Chi Square* dan nilai *Kolmogrov-Smirvon* $Z < Z$ tabel; atau penggunaan nilai *Probability Sig (2 failed)* $> \alpha$; $\text{sig} > 0,05$ (Ghozali, 2018) Normal tidaknya data dapat diidentifikasi dengan mencermati grafik normal plot dan diverifikasi dengan *Kolmogorov Smimov*. Pada grafik normal plot, asumsinya yaitu:

1. Bila datanya tersebar di area garis diagonal dan menuju arah garis diagonal, berarti asumsi normalitas sudah dipenuhi oleh model regresi.
2. Bilamana datanya tersebar, menjauhi diagonal (arah garis diagonal tidak diikuti), maka model regresinya tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance > 0.1 atau sama dengan nilai VIF < 10 .

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa pengertian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat grafik plot, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) menjelaskan pengertian bahwa analisis regresi sebenarnya merupakan pengetahuan tentang hubungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.

Dalam uji regresi linear berganda ini memiliki manfaat dalam mengukur pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, yang dapat disebut dengan relasi antara variabel dependen dan independen. Dalam pengujian ini dapat dilihat dalam hasil pengujian T yang dinilai dengan positif atau negatif, oleh karena itu hal tersebut hanya dengan sekedar memberikan gambaran yang belum pasti dalam jumlah yang ada. Maka uji regresi linier berganda dapat disebutkan dalam persamaan yang dijelaskan dibawah ini:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

- a : Nilai Konstanta
- b_1, b_2, b_3 : Nilai koefisien regresi
- x_1, x_2, x_3 : Variabel Independen
- e : Variabel Independen ke-n

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam koefisien ini dapat melakukan pengukuran terhadap sesuatu regresi persamaan, yaitu dengan menjelaskan seberapa besar presentase yang didapatkan dalam suatu variabel. Jika koefisien memiliki presentase yang sangat kecil maka dapat dijelaskan dalam variabel X juga berpengaruh cukup lemah terhadap variabel Y. begitu juga sebaliknya jika koefisien memiliki presentasi yang tinggi maka dalam variabel X dapat dikatakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel Y (Gunawan santoso, 2015).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Parsial)

Dalam pengujian regresi parsial dapat menjelaskan bahwasan dalam menjelaskan *Debt covenant* dapat mempengaruhi hasil negatif dan tidak signifikan terhadap penetapan suatu harga transfer dan juga dalam profitabilitas dan pajak yang ada juga dapat berpengaruh positif terhadap penetapan harga transfer (Eling Pamungkas Sari, Abdullah Mubarak, 2018). Dalam pengujian T dapat diuji dengan memperlihatkan tingkat dalam signifikansi $< 0,05$ pada t-hitung dengan t-tabel. Maka berikut adalah kriteria dalam suatu penelitian yang dapat dikatakan signifikan antara lain

1. Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

3.9.2 Uji F (Simultan)

Dalam pengujian ini dapat memperhatikan apakah dalam variabel independen secara serentak dapat memberikan pengaruh terhadap variabel independennya. Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.